



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 2822–2827

Pendidikan Islam Inklusif Multikultural dalam Perspektif Al Quran di Madrasah

Annisa Nurfadillah, Meyniar Albina

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3041>

How to Cite this Article

APA : Nurfadillah, A., & Albina, M. . (2025). Pendidikan Islam Inklusif Multikultural dalam Perspektif Al Quran di Madrasah. Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(2), 2822 – 2827. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3041>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pendidikan Islam Inklusif Multikultural dalam Perspektif Al Quran di Madrasah

Annisa Nurfadillah¹, Meyniar Albina²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2}

*Email:

anisanurfadillah2018@gmail.com, albinameyniar@gmail.com

Diterima: 02-02-2025

| Disetujui: 03-02-2025

| Diterbitkan: 04-02-2025

ABSTRACT

Multicultural inclusive Islamic education is a strategic approach in facing the challenges of diversity in Indonesian society. This article aims to examine how the values of inclusivity and multiculturalism in the perspective of the Qur'an can be applied in madrasahs. This study uses a descriptive qualitative method with a literature study approach to the verses of the Qur'an, educational policies, and previous research results. The results of the study show that the principle of inclusivity taught in the Qur'an, such as in Surah Al-Hujurat verse 13, is the main foundation for creating a curriculum that respects cultural, religious, and special needs diversity. This approach is not only relevant to improving the quality of learning, but also to forming the character of students who are tolerant, fair, and harmonious. The implementation of multicultural inclusive Islamic education in madrasahs requires the support of a holistic curriculum, teacher training, and a school culture that respects diversity. This article emphasizes the importance of synergy between theological values and educational practices in realizing a peaceful society amidst diversity.

Keywords. Islamic Education, Inclusivity, Multiculturalism, Al-Qur'an, Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memainkan peran krusial dalam membentuk karakter generasi muda yang toleran dan menghargai keberagaman. Dalam konteks masyarakat multikultural, madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai inklusivitas dan multikulturalisme dalam proses pendidikannya. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an yang menekankan pentingnya penghargaan terhadap perbedaan dan keragaman.

Al-Qur'an mengajarkan bahwa perbedaan suku dan bangsa merupakan tanda kebesaran Allah yang bertujuan agar manusia saling mengenal dan menghormati satu sama lain. Sebagaimana termaktub dalam Surah Al-Hujurat ayat 13:

"Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal..." (QS. Al-Hujurat: 13)

Ayat ini menegaskan bahwa keragaman adalah fitrah manusia yang harus diterima dan dijadikan sarana untuk memperkaya interaksi sosial. Dalam konteks pendidikan, khususnya di madrasah, penerapan nilai-nilai inklusif dan multikultural menjadi esensial untuk menciptakan lingkungan belajar yang menghargai perbedaan dan mendorong toleransi antar peserta didik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Raudhah, Khaira, dan Hanum (2024), pendidikan multikultural di madrasah menjadi esensial dalam menghadapi kompleksitas keberagaman masyarakat global saat ini. Mereka menekankan bahwa madrasah harus mampu mengintegrasikan konsep pendidikan multikultural dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk sikap toleran pada peserta didik.

Selain itu, penelitian oleh Kurnialoh dan Suharti (2016) menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang inklusif sesuai dengan pandangan Al-Qur'an tentang sikap inklusif dalam beragama, seperti yang terdapat pada QS. Al-Baqarah [2]: 256. Mereka menekankan pentingnya pendidikan Islam yang inklusif dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang beragam.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai inklusif dan multikultural dalam kurikulum, budaya sekolah, serta proses belajar-mengajar di madrasah menjadi langkah strategis dalam mewujudkan pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan relevan dengan dinamika masyarakat multikultural Indonesia..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan nilai-nilai inklusivitas dan multikulturalisme dalam pendidikan Islam di madrasah. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang untuk menganalisis data secara mendalam dan mendetail. Sumber data utama berasal dari studi literatur terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan, hasil penelitian terdahulu, dan berbagai kebijakan pendidikan yang mendukung pengembangan madrasah inklusif. Peneliti juga memanfaatkan data dari studi kasus madrasah yang telah menerapkan pendekatan inklusif dan multikultural dalam kurikulum. Dalam proses analisis, data-data tersebut dikaji dengan menggunakan pendekatan interpretatif, yaitu mencari makna di balik teks-teks Al-Qur'an, kebijakan, dan praktik pendidikan untuk menemukan kesesuaian antara konsep inklusivitas Islam dengan pelaksanaannya di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan teori tetapi juga mengaitkannya dengan implementasi nyata di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Pendidikan Islam yang Inklusif dan Multikultural di Madrasah

Kurikulum Pendidikan Islam di madrasah memegang peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang majemuk. Dalam konteks ini, pendekatan inklusif dan multikultural menjadi sangat relevan, mengingat keberagaman budaya, agama, dan tradisi yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, prinsip dasar dalam perancangan kurikulum, integrasi nilai inklusivitas dan multikultural dalam materi ajar, serta peran Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama menjadi elemen penting yang perlu mendapat perhatian serius.

Prinsip Dasar dalam Perancangan Kurikulum

Prinsip dasar dalam perancangan kurikulum yang inklusif dan multikultural meliputi nilai keterbukaan, penghormatan terhadap keberagaman, dan penanaman sikap toleransi. Kurikulum harus dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta didik, tanpa memandang latar belakang budaya atau agama, dapat merasakan suasana pembelajaran yang adil dan merangkul perbedaan. Hal ini dapat diwujudkan melalui penyusunan tujuan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan karakter peserta didik sebagai individu yang menghargai keragaman dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Integrasi Nilai Inklusivitas dan Multikultural dalam Materi Ajar PAI

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah dapat menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai inklusivitas dan multikultural. Misalnya, pembahasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama Muslim), ukhuwah basyariyah (persaudaraan sesama manusia), dan ukhuwah wathaniyah (persaudaraan sesama warga negara). Dengan pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami bahwa Islam mengajarkan perdamaian, penghormatan terhadap perbedaan, dan pentingnya hidup berdampingan secara harmonis.

Peran Al-Qur'an dan Hadis sebagai Sumber Utama dalam Kurikulum

Al-Qur'an dan Hadis menjadi sumber utama yang memberikan panduan dalam pengembangan kurikulum yang inklusif dan multikultural. Ayat seperti Surah Al-Hujurat ayat 13 yang menyatakan bahwa manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling mengenal menjadi landasan penting. Selain itu, hadis Nabi Muhammad saw. yang menyerukan umat Islam untuk menjaga hubungan baik dengan tetangga tanpa memandang perbedaan agama atau budaya juga relevan dalam membangun pola pikir multikultural di kalangan peserta didik (Hasyim, 2019).

Contoh Pendekatan Pembelajaran Berbasis Nilai Inklusif dan Multikultural

Salah satu contoh pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai inklusif dan multikultural adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Yogyakarta. Dalam salah satu kegiatannya, siswa diajak untuk mengeksplorasi tradisi-tradisi lokal dan membandingkannya dengan nilai-nilai Islam. Melalui proyek ini, siswa tidak hanya belajar menghargai keberagaman budaya, tetapi juga memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengesampingkan nilai lokal yang positif.

Pendekatan ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, di mana siswa dari berbagai latar belakang dapat berbagi pengalaman dan pandangan. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan generasi yang mampu hidup harmonis di tengah masyarakat yang beragam.

Budaya di Madrasah yang Mewujudkan Inklusivitas Multikultural

Budaya sekolah yang mendukung keragaman dan inklusivitas ditandai oleh adanya penghargaan terhadap setiap individu tanpa memandang latar belakang agama, suku, atau budaya. Madrasah yang inklusif menciptakan lingkungan di mana siswa dapat merasa diterima dan dihormati sebagai bagian dari komunitas pembelajaran yang beragam. Praktik seperti penggunaan bahasa yang netral dan penerapan program anti-diskriminasi dapat menjadi indikator keberhasilan budaya ini. Kebijakan madrasah juga dapat mencakup penyelenggaraan pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang multikulturalisme dan penyusunan peraturan yang mendukung toleransi. Misalnya, MAN 2 Bandung mengadopsi kebijakan yang mewajibkan semua siswa untuk mengikuti program pengenalan budaya lintas daerah setiap tahunnya. Madrasah juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam praktik keseharian seperti pelaksanaan acara keagamaan lintas budaya, di mana madrasah dapat mengundang tokoh lintas agama untuk berbagi pandangan. Praktik ini tidak hanya memperkaya wawasan siswa tetapi juga mempromosikan rasa saling menghormati.

Proses Belajar dan Mengajar di Madrasah

Strategi pengajaran yang efektif dalam konteks multikultural melibatkan kombinasi metode ceramah untuk menyampaikan konsep dasar, diskusi untuk menggali pandangan berbeda, dan kolaborasi untuk memecahkan masalah secara kolektif. Guru perlu memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkontribusi tanpa rasa takut atau terabaikan. Pendekatan inklusif dapat diterapkan dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari latar belakang minoritas. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang ramah budaya dan berorientasi pada partisipasi aktif semua siswa. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa memahami pentingnya keberagaman dan inklusivitas, misalnya dengan memberikan ilustrasi bagaimana Rasulullah saw. memperlakukan orang dari berbagai latar belakang dengan adil dan penuh hormat. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah stereotip dan prasangka di antara siswa. Guru harus mampu mengelola situasi ini dengan menciptakan suasana dialog yang terbuka dan memberikan contoh konkret tentang pentingnya penghormatan terhadap perbedaan.

Konotasi Pendidikan Islam Multikultural di Madrasah

Pendidikan Islam multikultural berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang lebih toleran dan menghargai keberagaman. Siswa diajak untuk memahami bahwa Islam adalah agama yang mempromosikan keadilan dan kasih sayang bagi seluruh umat manusia. Dalam masyarakat plural seperti Indonesia, pendidikan Islam multikultural sangat relevan karena membantu siswa menjadi individu yang mampu hidup berdampingan dengan damai di tengah keragaman budaya dan agama. Tantangan utama meliputi kurangnya pemahaman guru tentang multikulturalisme dan keterbatasan sumber daya, yang dapat diatasi melalui pelatihan intensif kepada guru dan penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat majemuk.

Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural

PAI berperan penting dalam membangun kesadaran keberagaman dengan menekankan nilai-nilai universal seperti keadilan, kasih sayang, dan persaudaraan. Materi ajar PAI dapat mencakup kisah-kisah teladan dari Rasulullah saw. yang relevan dengan konteks keberagaman. Tafsir inklusif digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, seperti tafsir Surah Al-Hujurat ayat 13 yang mengajarkan pentingnya saling mengenal dan menghormati antar kelompok. Evaluasi pendidikan Islam berbasis multikultural dapat dilakukan melalui metode observasi, penilaian proyek, dan refleksi siswa, dengan fokus pada bagaimana siswa menunjukkan sikap toleransi dan penghormatan terhadap keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam inklusif multikultural memiliki potensi besar dalam menciptakan generasi muda yang toleran, adil, dan menghargai keberagaman. Prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam Surah Al-Hujurat ayat 13, memberikan landasan kuat bagi madrasah untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam proses pembelajaran. Ayat tersebut mengajarkan bahwa keragaman suku dan bangsa merupakan tanda kebesaran Allah yang seharusnya dijadikan sarana untuk saling mengenal dan menghormati.

Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai inklusif dan multikultural membantu menciptakan suasana belajar yang merangkul semua peserta didik tanpa memandang latar belakang mereka. Dalam hal ini, guru memainkan peran strategis sebagai fasilitator yang memastikan bahwa setiap peserta didik mendapat kesempatan untuk berkontribusi secara aktif. Praktik seperti pembelajaran berbasis proyek dan dialog antarbudaya menjadi contoh metode yang efektif untuk mewujudkan tujuan ini.

Pendidikan Islam yang mengedepankan inklusivitas dan multikulturalisme juga memperkuat harmonisasi sosial di tengah masyarakat Indonesia yang beragam. Dengan mengajarkan nilai-nilai keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap perbedaan, madrasah tidak hanya meningkatkan kualitas peserta didik tetapi juga mendukung terciptanya masyarakat yang lebih damai dan harmonis. Implementasi pendidikan ini perlu terus dikembangkan dengan dukungan pelatihan guru dan kurikulum yang adaptif agar semakin relevan dengan tantangan global saat ini.

REFERENSI

- Anshori, A. (2017). *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Implementasi di Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hakim, A., & Mahfudz, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Inklusif dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Harsyah, A. (2015). Pendidikan Islam Multikultural dalam Konteks Keberagaman di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 123–134.
- Harsyah, A. (2019). *Pendidikan Islam Inklusif: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasyim, M. (2019). *Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Jakarta: Pustaka Al-Hikmah
- Kementerian Agama RI. (2020). *Pengembangan Kurikulum Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

- Malik, A. (2021). "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum PAI," *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 34-47.
- Nasution, I. (2020). Nilai-Nilai Universal dalam Pendidikan Islam. Medan: Lintas Nusantara.
- Purnomo, S., & Solikhah, I. (2021). Implementasi Pendidikan Islam Inklusif di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 13(1), 45–56.
- Rahman, A. (2018). Membangun Pendidikan Berbasis Inklusivitas. Surabaya: Citra Media.
- Rahman, A. (2020). Kurikulum Multikultural dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(3), 56–68.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Syamsul, M., & Widodo, A. (2018). Pendidikan Multikultural: Relevansi dengan Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Islam dan Pendidikan*, 6(1), 89–101.
- Wahid, M. (2020). Pendidikan Islam dan Tantangan Multikulturalisme. Semarang: Lentera Hati.
- Zuhri, M. (2019). Konsep Keadilan Sosial dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 10(4), 77–88.